



JUTEKDISI

Jurnal Teknologi Digital dan Sistem Informasi
<https://ojsiibn1.indobarunasional.ac.id/index.php/JUTEKDISI>
 EISSN: 3046-9384 - VOL. 3 No. 2 (2026) 25-33



DIGITALISASI PENGELOLAAN INVENTORY GUDANG PADA PERUMAHAN FANINDO MELALUI SISTEM INFORMASI BERBASIS JAVA DAN MYSQL

Hegia Theodosius Sitepu¹⁾, Ikna Awaliyani²⁾

¹Sistem Informasi, Institut Teknologi & Bisnis Indobaru Nasional

² Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Aisyah Pringsewu

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:
 Diterima Redaksi: 19 Juni 2026
 Revisi Akhir: 27 Juli 2026
 Diterbitkan Online: 30 September 2026

Keywords

Warehouse Inventory System, Java, MySQL, NetBeans, Desktop Application

KORESPONDENSI

E-mail: hegiatheosiuss@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to design and implement a desktop-based warehouse inventory system using Java and MySQL at Fanindo Housing RT 002 RW 006. The previous manual inventory management process often caused various problems such as data recording errors, difficulties in searching item data, and discrepancies in stock availability. Therefore, a computerized system was developed to improve the effectiveness and efficiency of inventory management processes. This research used the Research and Development (R&D) method with a quantitative approach. The system development process applied the Waterfall method, which includes requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The application was developed using the Java programming language with NetBeans IDE and MySQL database. The system provides features such as login authentication, item data management, incoming goods, outgoing goods, item searching, and automatic stock management. System testing was conducted using the Black Box Testing method. The results showed that all application features operated properly according to user requirements. The developed system was able to improve the inventory management process to become faster, more accurate, and more organized compared to the previous manual method.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem inventory gudang berbasis desktop menggunakan Java dan MySQL pada Perumahan Fanindo RT 002 RW 006. Pengelolaan inventory yang sebelumnya masih dilakukan secara manual sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan data barang, kesulitan dalam proses pencarian data, serta ketidaksesuaian jumlah stok barang yang tersedia. Oleh karena itu, dikembangkan sistem terkomputerisasi yang mampu membantu proses pengelolaan inventory menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan kuantitatif. Proses perancangan sistem menerapkan metode Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Aplikasi dikembangkan menggunakan Bahasa pemrograman Java dengan NetBeans IDE dan database MySQL. Sistem

memiliki fitur login, pengelolaan data barang, barang masuk, barang keluar, pencarian data barang, serta pengelolaan stok otomatis. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur aplikasi berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Sistem yang dikembangkan mampu membantu proses pengelolaan inventory gudang menjadi lebih cepat, akurat, dan terorganisir dibandingkan metode manual sebelumnya.

Kata Kunci: Sistem Inventory Gudang, Java, MySQL, NetBeans, Aplikasi Desktop

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan dampak yang besar terhadap berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan inventaris barang. Sistem inventory digunakan untuk membantu proses pencatatan, pengelolaan, dan pengawasan stok barang agar lebih efektif dan efisien. Pengelolaan data barang secara manual sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pencarian data, dan ketidaksesuaian jumlah stok barang yang tersedia[1].

Menurut penelitian “Rancang Bangun Inventory System Menggunakan Model Waterfall Berbasis Website”, sistem inventory memiliki peranan penting dalam membantu proses pengelolaan data barang sehingga kegiatan operasional menjadi lebih terstruktur dan terorganisir. Selain itu, penggunaan sistem komputerisasi dapat mengurangi kesalahan manusia dalam proses pencatatan data barang[2].

Penelitian “Sistem Informasi Inventory Barang Menggunakan Metode Waterfall” menjelaskan bahwa pengelolaan inventory secara digital mampu meningkatkan efisiensi kerja dalam pengolahan data barang masuk dan barang keluar. Sistem inventory juga membantu pengguna dalam melakukan monitoring stok barang secara real time sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan[3].

Berdasarkan penelitian “Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Pada Toko Bumen Repro Jakarta Pusat”, proses pengelolaan inventaris yang masih dilakukan secara manual menyebabkan pencarian data menjadi lambat dan

berisiko menimbulkan kehilangan data. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi inventory yang dapat menyimpan data secara terkomputerisasi agar proses pengelolaan data menjadi lebih cepat dan akurat[4].

Penelitian “Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Rosadah” menyatakan bahwa sistem inventory berbasis komputer dapat membantu proses pendataan barang serta mempermudah pembuatan laporan stok barang. Dengan adanya sistem inventory, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih efektif dibandingkan dengan sistem manual[5].

Selain itu, penelitian “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada PT Insan Data Permata” menjelaskan bahwa penggunaan sistem inventory dapat meningkatkan kualitas pengelolaan data barang serta membantu proses pengawasan terhadap stok barang yang tersedia di gudang[6].

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem inventory memiliki manfaat yang besar dalam membantu pengelolaan data barang masuk, barang keluar, serta monitoring stok barang[7]. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem inventory gudang berbasis desktop menggunakan bahasa pemrograman Java dan database MySQL pada Perumahan Fanindo RT 002 RW 006. Sistem ini diharapkan dapat membantu proses pengelolaan inventaris barang agar lebih efektif, efisien, dan terorganisir dengan baik[8].

Walaupun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas sistem inventory barang berbasis komputer, sebagian besar sistem masih berbasis web dan diterapkan pada perusahaan maupun toko berskala besar. Selain itu, beberapa penelitian lebih berfokus pada pengelolaan data inventory secara umum tanpa menyesuaikan kebutuhan pengelolaan inventaris pada lingkungan perumahan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem inventory gudang berbasis desktop menggunakan Java dan MySQL yang dirancang sesuai kebutuhan pengelolaan inventaris pada Perumahan Fanindo RT 002 RW 006 agar proses pengelolaan barang dapat dilakukan dengan lebih sederhana, cepat, dan terorganisir.

Penelitian mengenai sistem informasi inventory berbasis desktop menggunakan Java dan MySQL telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Namun masing-masing memiliki keterbatasan yang menjadi celah pengembangan pada penelitian ini.

Pertama, penelitian Mukti mengembangkan sistem informasi inventory barang berbasis Java NetBeans dan MySQL pada PT. Assami Ananda. Sistem tersebut berhasil mendigitalisasi pencatatan barang, namun berfokus pada operasional perusahaan komersial berskala besar dan belum dirancang untuk kebutuhan pengelolaan inventaris pada lingkungan perumahan yang memiliki skala dan karakteristik pengguna berbeda [8].

Kedua, penelitian Maulana, Wijayanti, dan Chamid mengkaji penggunaan barcode dalam sistem inventory modern untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan operasional. Meskipun pendekatan barcode terbukti efektif meningkatkan akurasi pencatatan, implementasinya memerlukan perangkat tambahan berupa scanner barcode yang belum tentu tersedia di lingkungan

perumahan dengan keterbatasan anggaran operasional [12].

Ketiga, penelitian Sofianda dan Triase mengembangkan sistem inventarisasi gudang berbasis web menggunakan metode Grounded Theory pada PT. Wook Global Technology. Sistem tersebut berhasil mengurangi ketidaksesuaian antara data dan stok fisik, namun berbasis web sehingga bergantung pada koneksi internet yang stabil, dan belum dirancang untuk lingkungan perumahan yang membutuhkan aplikasi offline berbasis desktop [13].

Keempat, penelitian Susanto dkk. mengembangkan Warehouse Management System berbasis web menggunakan pendekatan Agile. Meskipun mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan manual, platform web memerlukan infrastruktur server dan jaringan yang memadai, sehingga kurang sesuai untuk lingkungan perumahan yang lebih membutuhkan sistem desktop yang sederhana dan dapat dioperasikan secara lokal [14].

Kelima, penelitian Shandyka, Rohendi, dan Okitasari merancang sistem informasi pergudangan berbasis mobile menggunakan metode Waterfall pada PT KAI. Sistem berbasis mobile tersebut berhasil mendigitalisasi pencatatan logistik, namun penggunaannya bergantung pada perangkat smartphone dan koneksi data, sehingga kurang praktis untuk pengelolaan inventaris gudang perumahan yang lebih membutuhkan antarmuka desktop yang stabil dan mudah digunakan oleh pengguna non-teknis [15].

Berdasarkan kajian terhadap lima penelitian terdahulu tersebut, kebaharuan penelitian ini terletak pada pengembangan sistem inventory gudang berbasis Java Desktop yang secara khusus dirancang untuk kebutuhan pengelolaan inventaris pada lingkungan perumahan, yaitu Perumahan Fanindo RT 002 RW 006. Sistem ini mengintegrasikan fitur login,

pengelolaan data barang, pencatatan barang masuk dan keluar, pembaruan stok otomatis, serta pencarian data dalam satu aplikasi desktop yang dapat dijalankan secara offline tanpa ketergantungan pada infrastruktur jaringan maupun perangkat tambahan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan kuantitatif. Metode tersebut digunakan karena penelitian berfokus pada proses perancangan, pembangunan, dan pengujian sistem informasi inventory gudang berbasis desktop.

2. Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall. Metode ini dipilih karena memiliki tahapan perancangan yang sistematis dan terstruktur.

Tahapan Waterfall meliputi:

- Analisis kebutuhan
- Perancangan sistem
- Implementasi sistem
- Pengujian sistem
- Pemeliharaan sistem

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- Observasi terhadap proses pengelolaan inventory gudang.
- Wawancara dengan pengelola gudang terkait kebutuhan sistem.
- Studi pustaka dari jurnal dan buku ilmiah mengenai sistem inventory barang.

4. Perangkat Perancangan

Perangkat yang digunakan dalam perancangan sistem meliputi:

Perangkat Keras

- Laptop/Komputer
- RAM minimal 4 GB

- Processor Intel/AMD

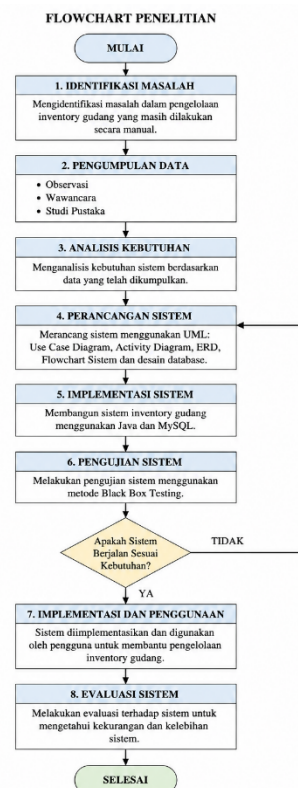
Perangkat Lunak

- Apache NetBeans
- XAMPP
- MySQL Database
- Java Development Kit (JDK)

5. Teknik Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan pada fitur login, pengelolaan data barang, barang masuk, barang keluar, dan pencarian data barang.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem inventory gudang dapat berjalan dengan baik sesuai fungsi yang diharapkan.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pengelolaan inventory gudang Perumahan Fanindo RT 002 RW 006, proses pencatatan barang

sebelumnya masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan tertulis. Hal tersebut menyebabkan beberapa permasalahan seperti kesalahan pencatatan stok, keterlambatan pencarian data barang, dan kesulitan dalam proses pengelolaan barang masuk maupun barang keluar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibuat sistem inventory gudang berbasis desktop menggunakan bahasa pemrograman Java dan database MySQL. Sistem ini dirancang untuk membantu proses pengelolaan data barang secara lebih efektif dan terstruktur.

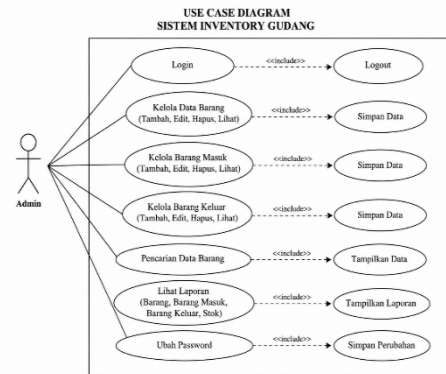
2. Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara pengguna dengan sistem inventory gudang yang dibangun. Pada sistem ini terdapat satu aktor utama yaitu admin yang memiliki hak akses terhadap seluruh fitur sistem. Admin dapat melakukan login ke dalam sistem sebelum mengakses menu utama aplikasi. Setelah berhasil login, admin dapat mengelola data barang, mengelola barang masuk, mengelola barang keluar, melakukan pencarian data barang, melihat laporan inventory, serta melakukan logout dari sistem.

Pada fitur data barang, admin dapat melakukan proses tambah, edit, hapus, dan melihat data barang. Sedangkan pada fitur barang masuk dan barang keluar, sistem akan secara otomatis memperbarui jumlah stok barang pada database sesuai transaksi yang dilakukan. Use Case Diagram dibuat untuk mempermudah pemahaman terhadap fungsi-fungsi utama yang terdapat pada sistem inventory gudang berbasis desktop yang dikembangkan

menggunakan bahasa pemrograman Java dan database MySQL.

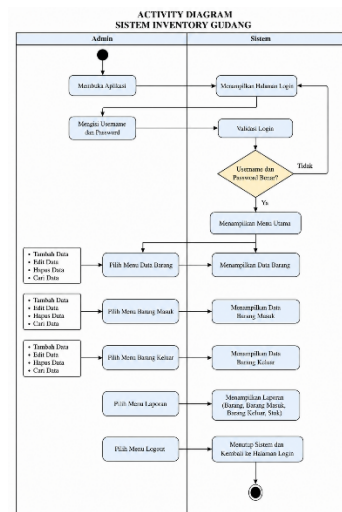


Gambar 2. Use Case Diagram

b. Activity Diagram

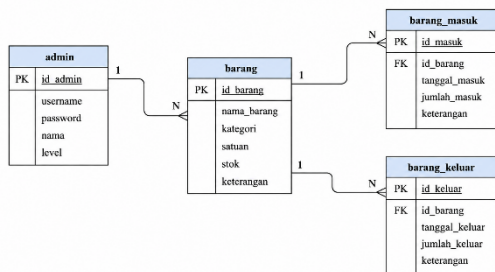
Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur proses kerja sistem inventory gudang mulai dari proses login hingga pengelolaan data barang. Diagram ini menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh admin dan respon sistem terhadap setiap proses yang dijalankan.

Proses dimulai ketika admin membuka aplikasi dan melakukan login menggunakan username dan password. Setelah data berhasil divalidasi, sistem akan menampilkan menu utama. Selanjutnya admin dapat mengelola data barang, barang masuk, barang keluar, melihat laporan, dan melakukan logout dari sistem.



Gambar 3. Activity Diagram

- c. ERD (Entity Relationship Diagram)
ERD (Entity Relationship Diagram) digunakan untuk menggambarkan struktur database pada sistem inventory gudang. Database terdiri dari beberapa tabel yaitu tabel admin, barang, barang_masuk, dan barang_keluar. Tabel barang digunakan untuk menyimpan data inventaris barang, sedangkan tabel barang_masuk dan barang_keluar digunakan untuk menyimpan data transaksi barang masuk dan barang keluar. Relasi antar tabel digunakan agar proses pengelolaan data inventory dapat berjalan secara terstruktur dan terhubung dengan baik.



Gambar 4. ERD

3. Implementasi Sistem

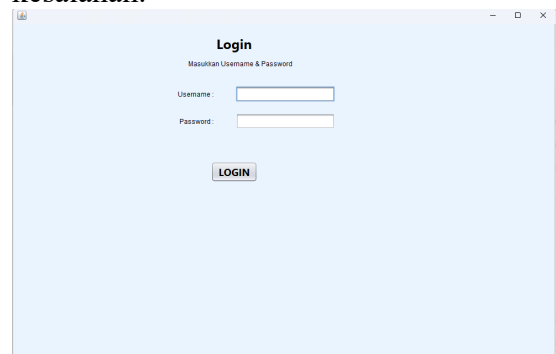
Sistem inventory gudang diimplementasikan dalam bentuk aplikasi desktop menggunakan bahasa pemrograman Java dengan NetBeans IDE sebagai tools perancangan dan MySQL sebagai database.

Aplikasi ini dirancang dengan tampilan antarmuka yang sederhana, user-friendly, dan mudah digunakan oleh administrator gudang. Sistem terdiri dari beberapa halaman utama yang saling terintegrasi untuk mendukung proses pengelolaan data inventaris secara efektif dan efisien.

Berikut adalah hasil implementasi sistem berdasarkan tampilan antarmuka:

a. Halaman Login

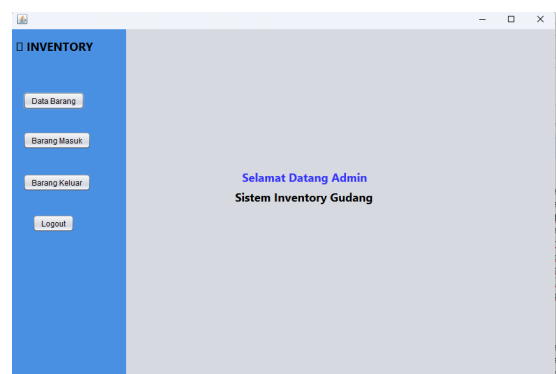
Halaman login merupakan halaman awal sistem yang digunakan untuk proses autentikasi pengguna. Pengguna diminta memasukkan username dan password yang valid untuk dapat mengakses sistem. Jika data yang dimasukkan benar, maka pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard. Sebaliknya, jika data tidak valid, sistem akan menampilkan pesan kesalahan.



Gambar 5. Tampilan Login

b. Dashboard

Dashboard merupakan halaman utama setelah pengguna berhasil login. Halaman ini berfungsi sebagai pusat navigasi yang menyediakan akses ke berbagai fitur utama seperti data barang, barang masuk, dan barang keluar. Tampilan dashboard dibuat sederhana agar mudah digunakan.



Gambar 6. Tampilan Dashboard

c. Halaman Data Barang

Halaman ini digunakan untuk mengelola data barang pada sistem inventory gudang. Pada halaman ini, pengguna dapat menambahkan data barang baru, mengubah data barang yang sudah ada, serta menghapus data barang. Data yang dimasukkan akan tersimpan ke dalam database dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

Gambar 7. Halaman Data Barang

d. Halaman Barang Masuk

Halaman ini digunakan untuk mencatat data barang masuk pada sistem inventory gudang. Pada halaman ini, pengguna dapat memasukkan data barang yang masuk seperti ID masuk, nama barang, tanggal, dan jumlah barang. Setelah data disimpan, sistem akan secara otomatis menambahkan stok barang pada database dan menampilkan notifikasi bahwa proses penyimpanan data berhasil dilakukan.

Gambar 8. Halaman Barang Masuk

e. Halaman Barang Keluar

Halaman ini digunakan untuk mencatat data barang keluar pada sistem inventory gudang. Pada halaman ini, pengguna dapat memasukkan data barang yang keluar

seperti ID keluar, nama barang, tanggal, dan jumlah barang. Setelah data disimpan, sistem akan secara otomatis mengurangi jumlah stok barang pada database sesuai jumlah barang yang keluar.

Gambar 9. Halaman Barang Keluar

4. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black box Testing untuk memastikan setiap fungsi pada aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan dengan mencoba setiap fitur utama pada sistem tanpa melihat kode program, melainkan berdasarkan input dan output yang dihasilkan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

No	Fitur	Skenario Uji	Hasil Aktual	Status
1	Login	Input username & password valid	Berhasil masuk	✓ Berhasil
2	Tambah Data Barang	Mengisi data barang dan klik Simpan	Data barang berhasil tersimpan di database	✓ Berhasil
3	Edit Data Barang	Mengubah data Barang yang ada	Data diperbarui	✓ Berhasil
4	Hapus Data Barang	Menghapus salah satu data barang	Data terhapus	✓ Berhasil

5	Tampil Data Barang	Membuka halaman Data Barang	Data tampil	✓ Berhasil
6	Barang Masuk	Menginput data barang masuk	Data barang masuk berhasil disimpan	✓ Berhasil
7	Barang Keluar	Menginput data barang keluar	Data berhasil disimpan ke database	✓ Berhasil
8	Simpan Data	Menekan tombol simpan	Data berhasil tersimpan di database	✓ Berhasil
9	Logout	Menekan tombol logout	Berhasil keluar dari sistem	✓ Berhasil

Tabel 1. Black box Testing

5. Analisis Pengujian Sistem

Pengujian kualitatif dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan sistem inventory gudang yang telah dikembangkan. Pengujian dilakukan dengan melibatkan pengguna yang bertugas mengelola data inventaris barang pada Perumahan Fanindo RT 002 RW 006. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung setelah pengguna mencoba sistem.

Aspek yang diuji meliputi:

1. Kemudahan penggunaan sistem.
2. Kecepatan pengelolaan data barang.
3. Tampilan antarmuka aplikasi.
4. Kemudahan pengelolaan stok barang.
5. Efektivitas pencatatan barang masuk dan barang keluar.

Berdasarkan hasil pengujian, Sebagian besar pengguna menyatakan bahwa sistem mudah digunakan dan membantu mempercepat proses pengelolaan inventory dibandingkan metode manual sebelumnya. Pengguna juga menilai

bahwa tampilan aplikasi cukup sederhana dan mudah dipahami sehingga tidak memerlukan pelatihan khusus dalam pengoperasiannya.

Selain itu, fitur pengelolaan stok otomatis dinilai mampu mengurangi kesalahan pencatatan data barang serta mempermudah proses monitoring stok barang di gudang. Dengan demikian, sistem inventory gudang yang dikembangkan dinilai layak untuk diterapkan dalam membantu proses pengelolaan inventaris barang.

Penelitian mengenai sistem inventory gudang dan sistem informasi pengelolaan barang telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Wijaya dan Denny Lomban (2022) membahas sistem informasi inventory barang menggunakan metode Waterfall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Waterfall mampu membantu proses perancangan sistem inventory menjadi lebih terstruktur dan efektif dalam pengelolaan data barang serta monitoring stok barang[9].
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yunus Anis, Eko Nur Wahyudi, dan Harnanda Cahya Kurniawan (2024) membahas penerapan metode Waterfall dalam perancangan sistem inventaris guna meningkatkan efisiensi manajemen stok barang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem inventory berbasis komputer mampu membantu proses pengelolaan stok barang menjadi lebih efektif, cepat, dan akurat dibandingkan sistem manual[10].
3. Penelitian yang dilakukan oleh Al Fana Fauzan, Setiawan Ardi Wijaya, dan Jossie Mutiarani Putri (2024) mengenai perancangan sistem

informasi inventory menggunakan metode Waterfall di PT Nubos Perkasa Jaya menjelaskan bahwa sistem inventory dapat membantu otomatisasi pengelolaan stok barang dan meningkatkan efisiensi proses kerja perusahaan[11].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem inventory gudang berbasis desktop menggunakan Java dan MySQL berhasil dirancang dan diimplementasikan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna pada Perumahan Fanindo RT 002 RW 006. Sistem yang dikembangkan mampu membantu proses pengelolaan data barang menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan metode manual sebelumnya.

Penerapan metode Waterfall dalam perancangan sistem membantu proses perancangan aplikasi menjadi lebih terstruktur mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga pengujian sistem. Selain itu, hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur aplikasi berjalan dengan baik sesuai fungsinya, seperti login, pengelolaan data barang, barang masuk, barang keluar, pencarian data barang, dan logout sistem.

Berdasarkan pengujian kualitatif, pengguna menyatakan bahwa sistem mudah digunakan, mampu mempercepat proses pengelolaan inventory, mengurangi kesalahan pencatatan stok barang, serta mempermudah proses monitoring data barang pada gudang. Dengan demikian, sistem inventory gudang yang dikembangkan dinilai layak untuk diterapkan sebagai solusi digitalisasi pengelolaan inventaris barang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Abiyyu, I. Harits, A. H. Anshor, and N. Tedi, "Sistem Informasi

- Inventory Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 5, no. 4, pp. 1179–1187, Jul. 2024, doi: 10.47065/JOSH.V5I4.5548.
- [2] K. Wau, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Gudang Berbasis Website Dengan Metode Waterfall," *Jurnal Teknik, Komputer, Agroteknologi Dan Sains*, vol. 1, no. 1, pp. 10–23, May 2022, doi: 10.56248/MAROSTEK.V1I1.8.
- [3] A. N. N. Sidiki *et al.*, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web dengan Menggunakan Metode Spiral," *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, vol. 4, no. 6, pp. 379–388, Nov. 2023, doi: 10.47065/TIN.V4I6.4587.
- [4] A. Fauzi, N. Indriyani, A. Bayu Hasta Yanto, and J. Raya Cilebut Kel Sukaresmi Tanah Sareal - Bogor, "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI INVENTORY BERBASIS WEB (STUDI KASUS: CV. SINAR ABADI CEMERLANG)," *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, vol. 3, no. 2, pp. 144–157, Dec. 2020, doi: 10.36378/JTOS.V3I2.781.
- [5] S. N. Rakhmah *et al.*, "Sistem Informasi Persediaan Stok Barang Berbasis Web Pada Toko Putra Gresik," *JURNAL FASILKOM*, vol. 11, no. 3, pp. 157–164, Dec. 2021, doi: 10.37859/JF.V11I3.3163.
- [6] R. Ridwansyah, D. M. Rifqie, and N. Nuridayanti, "Sistem Informasi Inventaris Toko berbasis Web untuk UMKM Penyewaan Kostum," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 3, pp. 289–295, Jul. 2023, doi: 10.47233/JTEKSIS.V5I3.874.

- [7] Y. Nuryamin, F. Risyda B A Stmik, N. Mandiri, and Y. C. Id, "RANCANG BANGUN SISTEM INVENTORY DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL PADA SULTANA HIJAB," *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, vol. 9, no. 1, pp. 141–150, Jan. 2022, doi: 10.35968/JSI.V9I1.850.
- [8] H. Mukti, "Sistem Informasi Inventory Barang Pada PT. Assami Ananda Berbasis Java Neatbeans," *PETIR*, vol. 14, no. 2, pp. 139–149, Sep. 2021, doi: 10.33322/PETIR.V14I2.884.
- [9] R. Yanti and W. Kurniawan, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, vol. 6, no. 8, pp. 1421–1433, Jan. 2026, doi: 10.47065/TIN.V6I8.9167.
- [10] Y. Anis, E. N. Wahyudi, and H. C. Kurniawan, "Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Inventaris Guna Meningkatkan Efisiensi Manajemen Stok Barang," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 329–338, Apr. 2024, doi: 10.47233/JTEKSIS.V6I2.1351.
- [11] A. Fana Fauzan Judul Artikel, K. Pertama, A. Fana Fauzan, S. W. Ardi, J. P. Mutiarani, and A. Bukhori, "MERANCANG SISTEM INFORMASI INVENTORY MENGGUNAKAN METODE WATERFALL DI PT. NUBOS PERKASA JAYA," *JURNAL ILMIAH INFORMATIKA*, vol. 12, no. 02, pp. 126–136, Sep. 2024, doi: 10.33884/JIF.V12I02.9232.
- [12] S. A. N. Maulana, E. Wijayanti, and A. A. Chamid, "Penggunaan Barcode dalam Sistem Inventory Modern untuk Meningkatkan Akurasi dan Kecepatan Operasional," *MALCOM Indones. J. Mach. Learn. Comput. Sci.*, vol. 5, no. 3, pp. 807–818, Jun. 2025, doi: 10.57152/malcom.v5i3.1943.
- [13] W. Sofianda and Triase, "Webware: Sistem Inventarisasi Gudang dengan Metode Grounded Theory untuk Kerja Optimal Pada PT. Wook Global Technology Medan," *CESS (Journal Comput. Eng. Syst. Sci.)*, vol. 10, no. 1, pp. 188–205, Jan. 2025, doi: 10.24114/cess.v10i1.65895.
- [14] A. Susanto, T. A. Mutiara, N. Hardi, and S. Fauziah, "Pengembangan Warehouse Management System Berbasis Web untuk Inventaris Menggunakan Agile," *IMTechno J. Ind. Manag. Technol.*, vol. 7, no. 1, pp. 57–63, Jan. 2026, doi: 10.31294/imtechno.v7i1.11879.
- [15] M. F. Shandyka, D. Rohendi, and H. Okitasari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pergudangan Berbasis Mobile Menggunakan Metode Waterfall PT KAI," *J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 106–114, Oct. 2025, doi: 10.24127/jisi.v4i2.10316.